

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada awal triwulan II atau di bulan April 2026 IPH rata rata tercatat -1,423 dan mengalami kenaikan dibulan Mei sebesar 1,067 namun pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar -0,188 sehingga secara rata rata triwulan II tercatat IPH sebesar -0,181 yang mana masih dipengaruhi komoditas Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Ayam, telur Ayam dan Bawang merah.

Perlu perhatian dan pengendalian untuk komoditas cabai, daging ayam ras dan telur karena kedepan mulai masuknya anak sekolah atau beropersianya kembali Makan Bergizi Gratis sehingga permintaan komoditas cabai daging ayam ras dan telur meningkat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dengan Nilai rata rata IPH sebesar -0,188 merupakan capaian kinerja TPID yang baik yang mana dapat dipertahankan sampai Triwulan III. untuk menjadi perhatian pada komoditas Daging Ayam ras, Telur dan cabai

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan gerakan menanam cabai menjadi kebijakan yang diprioritaskan karena selalu menjadi komoditas penyumbang IPH yang tinggi serta pengembangan Green House tanaman cabai

Pelaksanaan Sidak Pasar bersama tim TPID secara baerkala

Dukungan pengadaan kegiatan Pasar Murah oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan UMKM

Melakukan pemantauan harga 20 komoditas

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam kegiatan gerakan menanam cabai dapat disosialisasikan dan dikikuti sampai ke masyarakat

Pada pelaksanaan sidak pasar perlu koordinasi dan komunaksi yang lebih baik lagi agar waktu pelaksanaan lebih efesien.

Operasi pasar murah yang dilkasanakan perlu data yang akurat dan terkini untuk penerima kupon paket pembelian sembako murah nya agar bantuan pasar murah nya memeng tepat sasaran untuk masyarakat kurang mampu

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penambahan luas lahan dan himbauan masyarakat untuk menanam cabai di pekarangan rumah melalui intruksi Bupati

Validasi data masyarakat kurang mampu agar pelaksanaan pasar murah tepat sasaran

Koordinasi dan komunikasi antar Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang lebih baik agar pelaksanaan sidak pasar lebih terarah dan efisien